



**ANALISIS KEAKTIFAN SISWA DIKAJI DARI GAYA
BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GENUK 01
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN
SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh :
DAFIQIN IMANUDDIN
NPM. 18.32.0006

Dosen Pembimbing
Drs. H. Abdul Karim, M.H.
Yogi Ageng Sri Legowo, M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa
Kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat
Kabupaten Semarang.

Penulis : Dafiqa Imanuddin

NPM : 18.32.0006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal :

Setelah diperiksa/diteliti, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui :

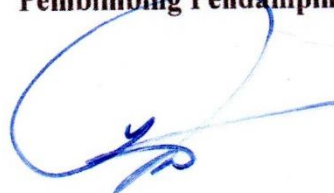
Pembimbing Utama



Drs. H. Abdul Karim, M.H.

NIDN. 0617085702

Pembimbing Pendamping



Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd

NIDN. 0624069201

Mengetahui,

DEKAN FKIP




Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si

NIDN. 0615086302

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa
Kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat
Kabupaten Semarang.

Penulis : Dafiqin Imanuddin

NPM : 18.32.0006

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jum'at 13 Juni 2025

Panitia Penguji :

- | | | |
|------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua | Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Nimas Puspitasari, M.Pd | (.....) |
| | 2. Drs. H. Abdul Karim, M.H | (.....) |
| | 3. Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd | (.....) |

Ungaran, 13 Juni 2025

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si

NIDN. 0615086302

ABSTRAK

Imanuddin, Dafiqin.2025. *Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.* Skripsi, Ungaran : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Ungaran. Pembimbing Utama: Drs. H. Abdul Karim, M.H, Pembimbing Pendamping: Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

Fokus penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa kelas V di SD Genuk 01 Kecamatan Ungaran berada pada fase perkembangan dimana seharusnya keaktifan siswa membutuhkan pendekatan pembelajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Dengan memahami gaya belajar siswa, diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif untuk mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menggambarkan Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Lokasi di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dan gaya belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan sumber data diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil analisis yang diperoleh bahwa dari 28 siswa kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat. Keaktifan siswa, siswa yang aktif berjumlah 16 siswa dengan persentase 57,143 %. Sedangkan untuk gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 18 dengan persentase 64,285 %.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Gaya Belajar Siswa.

ABSTRACT

Imanuddin, Dafiqin.2025. *An Analysis of Student Activeness Based on Learning Styles in Fifth Grade Students of SD Negeri Genuk 01, West Ungaran District, Semarang Regency.* Thesis, Ungaran: Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Darul Ulum Islamic Center Sudirman Ungaran. Main Advisor: Drs. H. Abdul Karim, M.H, Counselor: Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

This research is motivated by the condition of fifth-grade students at SD Genuk 01, Ungaran District, who are at a developmental stage where active participation in learning requires teaching approaches that align with their individual learning styles, such as visual, auditory, and kinesthetic. By understanding these learning styles, teachers are expected to create a more conducive classroom environment that supports student engagement in the learning process.

The research method used in this study is qualitative, aiming to describe the analysis of student activeness reviewed from the learning styles of fifth-grade students at SD Negeri Genuk 01, Ungaran Barat District, Semarang Regency. The research was conducted in February 2025 at SD Negeri Genuk 01. The units of analysis in this study are student activeness and learning styles. The data sources were obtained directly through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The analysis results show that out of 28 fifth-grade students at SD Negeri Genuk 01, Ungaran Barat District, 16 students (57.143%) were categorized as active learners. In terms of learning styles, 18 students (64.285%) were identified as having a visual learning style.

Keywords: Student Activeness, Learning Styles.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dafiqin Imanuddin

NPM : 18.32.0006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 21 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,


Dafiqin Imanuddin
NPM 18.32.0006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“...Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah kemalasan dan kebosanan karena jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan...” (Abu Hamid Al Ghazali).

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kemampuannya. (QS Al-Baqarah: 286).

Persembahan:

1. Untuk kedua orang tua ku yang saya muliakan, Bapak Sugiyono dan Ibu Nuriati.
2. Kepada kakak ku yang saya hormati, Azifatun Nazaka dan Anang Budi Irawan.
3. Kepada istriku tercinta, Heni Agustiani.
4. Kepada kepala sekolah, Bapak / Ibu Guru dan Staff SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat terimakasih atas kerjasamanya dan telah membantu memperoleh data sehingga mempercepat penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk sahabatku, Gus Fuad dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang tercurahkan, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Keaktifan Siswa dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang” ini terselesaikan dengan lancar.

Kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulis melakukan studi. Oleh karena itu penulisan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat.

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H.,M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ridha Sarwono, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Abdul Karim, M.H., Selaku Pembimbing Utama yang dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan masukan bagi penyusunan skripsi ini.

5. Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd., Selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
7. Lilik Hariati, S.Pd.SD., Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua termulia dan saudara-saudaraku yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulisan selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Ungaran, 21 Mei 2025
Peneliti



Dafiqa Imanuddin
NPM.18.32.0006

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Keaktifan Siswa	10
2. Gaya Belajar	16
B. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Satuan Analisis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Pengecakan Keabsahan Data	31
H. Tahap-Tahap Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data	34
1. Profil Lokasi Penelitian	34
2. Sajian Data	37
3. Hasil penelitian	45
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	25
Bagan 4. 1 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Visual.....	46
Bagan 4. 2 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Auditori.....	47
Bagan 4. 3 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	48
Bagan 4. 4 Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Visual	48
Bagan 4. 5 Keaktifan Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Auditori ...	49
Bagan 4. 6 Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik	50
Bagan 4. 7 Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keaktifan Siswa	37
Tabel 4. 2 Gaya Belajar.....	39
Tabel 4. 3 wawancara dengan Siswa Tentang Keaktifan Siswa	42
Tabel 4. 4 Gaya Belajar Siswa	44

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi 4. 1 Observasi Pengamatan Keaktifan Siswa	39
Dokumentasi 4. 2 Observasi Pengamatan Gaya Belajar	40
Dokumentasi 4. 3 Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa	41
Dokumentasi 4. 4 Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar.....	42
Dokumentasi 4. 5 Wawancara dengan Siswa Tentang Keaktifan Siswa	43
Dokumentasi 4. 6 Wawancara dengan Siswa Tentang Gaya Belajar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a Surat Ijin Penelitian	63
Lampiran 1b Surat keterangan telah penelitian	64
Lampiran 2a Hasil Observasi Keaktifan Siswa Aktif	65
Lampiran 2b Hasil Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif	66
Lampiran 2c Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif	67
Lampiran 2d Hasil Observasi Keaktifan Siswa Keseluruhan	68
Lampiran 2e Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Aktif	69
Lampiran 2h Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif	75
Lampiran 2k Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif	82
Lampiran 3a Hasil Observasi Gaya Belajar Visual	87
Lampiran 3b Hasil Observasi Gaya Belajar Auditori	88
Lampiran 3c Hasil Observasi Gaya Belajar Kinestetik	89
Lampiran 3d Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa Keseluruhan	90
Lampiran 3e Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Visual	95
Lampiran 3h Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Auditori	97
Lampiran 3k Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Kinestetik	103
Lampiran 4a Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa	109
Lampiran 4b Transkrip Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa	110
Lampiran 5c Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar Siswa	113
Lampiran 5d Transkrip Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar Siswa	115
Lampiran 8 Daftar Gambar Sekolah SD N Genuk 01 Ungaran Barat	118
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 16 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat.

Pendidikan Menurut Mustadi (2020:1) merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memanjakan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan elemen penting dari kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan nasional. Kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan, itu menandakan bahwa melalui pendidikan, manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupnya menjadi insan yang lebih baik.

Selain itu tingkat pendidikan di Indonesia menurut Arikunto (2020:121) memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu tingkat pendidikan dikategorikan tinggi meliputi Perguruan Tinggi (PT), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah kejuruan (SMK), sedangkan tingkat

pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Sedangkan menurut Wahid (2023:186) Pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah Pendidikan anak berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. mata pelajarannya meliputi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Seni Budaya.

Seharusnya dalam proses pembelajaran siswa di kalangan Sekolah Dasar (SD) dituntut untuk selalu aktif. Seperti yang dipaparkan oleh Taneo (2022:2577), siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dan lebih siap menghadapi masalah akademik dan masalah kehidupan sehari-hari. Keaktifan merupakan segala kegiatan belajar yang tergolong dalam kegiatan fisik maupun non fisik yang merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan. Keaktifan belajar peserta didik dapat diukur dari berbagai hal, di antaranya keterlibatan dalam tugas pembelajaran, keterlibatan dalam melakukan tanya jawab, keterlibatan siswa dalam diskusi, keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah, keterlibatan siswa dalam pencarian informasi, serta keterlibatan siswa dalam penilaian diri.

Selain itu Wardani (2021:1914) menyatakan bahwa pencapaian akademik siswa berkorelasi positif dengan keaktifan mereka. Ini terutama

benar ketika pembelajaran berbasis aktivitas diterima dalam pendekatan pembelajaran. Keaktifan siswa meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mereka dan keterampilan sosial mereka.

Pada kenyataannya, gaya belajar berpengaruh terhadap hasil yang diperolehnya. Dalam realitas kehidupan sehari-hari, ada siswa yang mudah menerima informasi baru dengan mendengarkan langsung dari sumbernya, ada yang cukup dengan tulisan, dan ada yang harus didemonstrasikan aktivitasnya. (Rambe dan Yarni, 2019:291-296).

Kemudian menurut Supit, dkk., (2023:6995) tentang gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima informasi yang dengan menggunakan tingkat kefokusannya yang berbeda-beda agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain gaya belajar adalah strategi seseorang dalam mendapatkan informasi dengan baik. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik, sebaiknya guru juga dapat mengetahui gaya belajar siswa masing-masing.

Tak hanya itu menurut Alhafiz (2022:1914) terdapat tiga gaya belajar, yaitu visual, auditori, kinestetik. Siswa yang cenderung gaya belajar visual tahu bagaimana mengolah informasi dengan baik melalui penglihatan. Mereka lebih menyukai media visual seperti gambar, bagan, video, poster, animasi, peta konsep, warna, simbol, dan grafik yang membantu mereka memproses informasi. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori mampu memproses informasi secara baik dengan

mendengarkan. Siswa mendengarkan ceramah, menghadiri tutorial/presentasi, cerita dan lawakan untuk dapat memahami sebuah informasi. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik merupakan peserta didik dengan kecenderungan gaya belajar yang lebih mudah mengasimilasi informasi dengan mengalaminya secara langsung atau praktik. Gaya belajar siswa memengaruhi bagaimana cara ia belajar dan menunjukkan keaktifan belajarnya di kelas. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang mempengaruhi cara terbaik mereka untuk dapat memperoleh informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 November 2024 dengan Ibu guru kelas V yang bernama Ibu Masruroh, S.Pd di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Beliau menjelaskan dari 28 siswa yang ada menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat dan gaya belajar yang berbeda yang ditunjukkan dalam persentase seperti berikut yaitu 50% siswa yang berada di kelas tersebut tidak aktif dalam proses pembelajaran, terutama saat sedang kerja kelompok di salah satu mata pelajaran yang ada seperti contoh dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan untuk sesi tanya jawab terdapat 30% siswa yang tidak aktif. Dan terdapat 20% siswa seringkali mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas hariannya.

Dari pemaparan Ibu Masruroh, S.Pd selaku wali kelas V di SD Negeri 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang tersebut, dapat

dilihat bahwa terdapat gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Jadi hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran siswa masih berada pada tahap perkembangan, dimana guru seharusnya mulai memperhitungkan keaktifan siswa dan melihat gaya belajar siswa di dalam kelas, sehingga siswa dapat memaksimalkan ilmu yang dipelajarinya untuk dapat memiliki potensi untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana analisis keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut:

Untuk menganalisis keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dengan gaya belajar mereka dapat membantu mengoptimal keaktifan siswa dan dapat memperkaya pemahaman siswa tentang gaya belajar seperti visual, auditori, dan kinestetik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan memahami gaya belajar dan keaktifan mendorong siswa lebih terlibat dalam kegiatan kelas.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini membuktikan bahwa guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogisnya dengan melakukan metode pengajaran yang beragam yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memilih atau mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Keaktifan Siswa

Indikator keaktifan siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literatur: bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan.
- b. Kerja sama seperti: menghormati pendapat yang lain, berkejasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok saat memecahkan masalah.
- c. Mengutarakan pendapat seperti: menjawab pertanyaan atau instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil temuan dan mampu mengutarakan pendapat,
- d. Perhatian seperti: menulis materi secara lengkap dan rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak dan mendegar saat pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Gaya Belajar

Terdapat tiga gaya belajar yaitu

- a. Gaya belajar visual yaitu: senang dengan gambar, video, lebih suka membaca, sulit menerima instruksi verbal, mengingat dengan indera penglihatan.
- b. Gaya belajar auditori yaitu : lebih mudah belajar dengan mendengar, mahir dalam aktifitas lisan, senang berbicara dengan diri sendiri, dan ahli mengeja dari pada menulis.

- c. Gaya belajar kinestetik yaitu: senang melakukan aktifitas fisik, menggunakan gerakan tangan saat membaca, menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Susunan pada bagian awal terdiri dari: Lembar Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Surat Pernyataan Keaslian, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Bagan, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian inti

Susunan pada bagian inti terdiri dari 5 bab yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.
- b. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Deskripsi Teori dan Kerangka Pikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Kehadiran Penelitian, Satuan Analisis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat deskripsi data yang meliputi: Profil Lokasi Penelitian, Sajian Data, serta Hasil Penelitian, dan Pembahasan.
 - e. Bab V Penutup berisi: Simpulan dan Saran.
3. Bagian akhir terdiri dari: Daftar pustaka dan Lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan Siswa

a. Definisi Keaktifan Siswa

Sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, kegiatan kelompok, tugas individu, dan interaksi dengan guru dan teman sekelas disebut juga dengan keaktifan siswa.

Menurut Putri dan Firmansyah (2020:134) Keaktifan siswa dalam belajar tidak hanya mendengar ataupun sekedar memahami materi tetapi siswa akan terlibat langsung seperti menjelaskan tugas di depan yang diberi oleh guru ataupun berusaha memecahkan permasalahannya dengan mencari berbagai informasi yang berbeda-beda. Pembelajaran guru menggunakan metode interaktif seperti diskusi, tanya jawab, atau pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keaktifan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Motivasi belajar motivasi intrinsik (rasa ingin tahu) dan ekstrinsik (penghargaan) sangat memengaruhi keaktifan siswa. Guru yang berperan sebagai fasilitator mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk

aktif berpartisipasi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan pendidikan.

Menurut Wahyuningsih (2020:49), keaktifan siswa adalah keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, di mana siswa berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru.

Sedangkan menurut Rikawati dan Sitinjak (2020:41) menambahkan bahwa keaktifan seorang siswa ditunjukkan ketika ia berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mau bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru atau teman sejawat sudah terlibat dalam pembelajaran. Keaktifan siswa tidak hanya mencakup partisipasi fisik, tetapi juga mental dan emosional. Selain itu Budiasa dan Gading (2023:253) menyatakan bahwa keaktifan merupakan unsur penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kemudian menurut Suarni (2017:131) keaktifan siswa adalah siswa yang aktif mencari dan memecahkan masalah siswa tersebut memiliki kecerdasan, pengetahuan, dan berkualitas tinggi. Serta keaktifan siswa menurut Sinar (2018:18) adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan,

sedangkan belajar itu sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk dapat memahami sesuatu.

Dengan demikian, keaktifan siswa adalah keterlibatan mereka secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, yang mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, serta ditunjukkan melalui partisipasi aktif seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.

b. Pentingnya Keaktifan dalam Pembelajaran

Keaktifan dalam pembelajaran sangat penting karena berpengaruh langsung pada keahlian siswa untuk menangkap materi dan mendapatkan tujuan akademik. Menurut Hariyanto (2017: 12) Pembelajaran aktif menuntut siswa aktif ketika proses pengajaran berlangsung. Pembelajaran aktif berfokus pada keaktifan siswa dalam belajar dan berpikir mengenai yang dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan membantu siswa belajar dan mencapai keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan peran utama guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran aktif.

Kemudian Menurut Ahmad (2019: 176) keaktifan belajar merupakan suatu hal yang sangat berperan penting di dalam setiap peroses belajar mengajar. Dengan adanya daya keaktifan dari siswa di dalam proses pembelajaran, maka siswa sebagai peserta didik akan

lebih cenderung akan memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Maka dari itu keaktifan dalam pembelajaran adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Menurut Sinar (2018:18) keaktifan siswa mencerminkan keterlibatan mereka secara langsung, baik secara fisik, mental, maupun emosional, dalam pembelajaran. Berikut adalah alasan mengapa keaktifan sangat penting dalam pembelajaran yaitu Meningkatkan Pemahaman Materi agar siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Sedangkan Menurut Maftuhah (2021:219) melalui diskusi, bertanya, dan menjawab, mereka memproses informasi secara lebih kritis dan membantu mereka menambah pengetahuan dengan lebih baik. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap permasalahan. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Meningkatkan motivasi belajar ketika siswa aktif berpartisipasi, mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

c. Model Pembelajaran dalam Keaktifan Siswa

Ada beberapa cara untuk mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran, berdasarkan model keaktifan pembelajaran. Menurut Wahdini dan Ilyas (2024: 46) Model pembelajaran kooperatif salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan karena berdasarkan prinsip komunikasi sosial sehingga dapat meningkatkan komunikasi antar siswa saat pembelajaran berlangsung. Ini karena model ini memiliki kesempatan siswa untuk belajar dari teman sekelas mereka atau belajar secara mandiri. Pembelajaran kooperatif memberi siswa kesempatan untuk mendukung dan mengajar satu sama lain, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan siswa lebih aktif dalam belajar. Menurut Susilowati (2023:669) *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. PBL menggunakan masalah nyata untuk merangsang siswa agar belajar, berpikir kritis, dan memecahkan masalah secara mandiri maupun dalam kelompok. Model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa, seperti pembelajaran kooperatif dan Problem-Based Learning, membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penerapan model yang tepat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berpikir kritis, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

d. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana (2017:61) indikator keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya Terlibat dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 6) Melatih diri dalam memecahkan soal .

Selain itu menurut Sinar (2018:18) menjelaskan indikator keaktifan belajar siswa, meliputi:

- 1) Aktif belajar yang terjadi dengan proses alami. Artinya proses mengalami disini adalah siswa dibimbing untuk melakukan sendiri mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman, keberanian mencoba mempraktekan materi yang sedang dipelajarinya,
- 2) Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Peristiwa belajar, merupakan kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang maksimal dari siswa yang sedang belajar, Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi prosesnya.

Sedangkan menurut Suarni (2017:131) indikator keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literatur: bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan.
- 2) Kerja sama seperti: menghormati pendapat yang lain, berkejasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok saat memecahkan masalah.
- 3) Mengutarakan pendapat seperti: menjawab pertanyaan atau instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil temuan dan mampu mengutarakan pendapat.
- 4) Perhatian seperti: menulis materi secara lengkap dan rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak dan mendegar saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Berdasarkan beberapa indikator keaktifan siswa diatas, penelitian ini menggunakan indikator menurut Suarni karena indikator menurut Suwarni lebih lengkap dan mudah dipahami.

2. Gaya Belajar

a. Definisi Gaya Belajar

Istilah "gaya belajar" mengacu pada cara seseorang mengatur dan menyerap penjelasan saat belajar. Menurut Chalifah

(2018:65) menyebutkan gaya belajar terbentuk secara alami sesuai dengan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan ini siswa mempelajari materi pelajaran, bagaimana mereka berinteraksi dengan pengajar, dan sejauh mana mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Memahami gaya belajar ini sangat penting agar pengajaran dapat disesuaikan dengan cara yang paling efektif untuk siswa.

Sedangkan menurut Siregar dkk., (2022:33) gaya belajar adalah Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana individu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi sesuai dengan lingkungan belajar.

Pemahaman gaya belajar sangat dibutuhkan dalam membuat strategi pembelajaran yang benar. Menurut Marpuang (2015:82) gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari materi dengan menggunakan gambar, diagram, atau presentasi visual. Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih terlibat dalam aktivitas fisik, seperti eksperimen atau simulasi, dan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi. Oleh sebab itu, pemahaman gaya belajar siswa sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang lebih baik.

b. Jenis Gaya Belajar

Gaya belajar merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan individu untuk menerima, memproses, dan mengolah informasi selama proses pembelajaran. Setiap individu memiliki preferensi berbeda dalam cara belajar yang dianggap paling efektif dan efisien. Terdapat banyak gaya belajar yang diciptakan oleh para ahli. Menurut Nindiasari dkk., (2016:219) Gaya belajar peserta didik dibagi menjadi tiga, yakni gaya belajar auditori, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik setiap siswa memiliki cara masing-masing untuk memperoleh informasi.

Model VARK, yang dibuat oleh Neil Fleming pada tahun 1992, adalah teori lain yang relevan. Teori ini menjelaskan seseorang lebih cenderung belajar melalui saluran tertentu, serupa kinestetik, membaca, menulis, atau visual. Berdasarkan Fleming (2021), dengan memahami gaya belajar yang dominan pada siswa, pengajar dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih efektif yang sesuai dengan cara belajar siswa menyerap informasi. Gaya belajar ini memberikan wawasan penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan mendalam, yang meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dari apa yang diajarkan.

Berikut merupakan pembahasan mengenai tiga tipe gaya belajar yaitu :

- 1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual menurut Supit dkk., (2023:6995) adalah gaya belajar yang di mana pembelajaran terfokus pada penglihatan, gagasan, konsep, data, dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar. Peserta didik yang memiliki tipe belajar visual memiliki antusias yang tinggi ketika diperlihatkan ide peta, plot, dan ilustrasi visual lainnya. Gaya belajar visual seperti ini menjelaskan bahwa harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Dengan kata lain seseorang yang memiliki gaya belajar visual lebih paham tentang sesuatu hal jika membaca atau melihat ilustrasi atau gambar.

Siswa dengan gaya belajar visual berfokus pada penglihatan, tipe gaya belajar visual perlu melihat sesuatu secara visual untuk lebih mudah memahami dan mengerti. misalnya tangan anak visual tidak bisa diam. Mereka cenderung membuat coretan-coretan dan bicaranya relatif cepat. Pembelajar visual akan menikmati bekerja dengan gambar, poster, video klip pendek, dan aktivitas fisik.

Selain itu menurut Saefiana dkk.,(150-158) Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti penjelasan dengan bahasa tubuh, diagram, buku pembelajaran dengan model gambar atau video,

sehingga mereka bisa memahami dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna.

Strategi yang dapat dilakukan bagi pembelajar visual adalah Tuliskan informasi penting di sebuah catatan atau post-it, dan letakan di tempat-tempat yang strategis. Misalnya kamar, kamar mandi, cermin, meja, atau sisi tempat tidur. Gunakan Mind Map, gambar, cerita kartun, cerita foto, dan diagram untuk merangkum informasi. Kunjungi perpustakaan atau took buku dan carilah buku berilustrasi gambar dengan banyak gambar (buku-buku) yang ditunjukkan untuk anak-anak sering kali dapat menjelaskan suatu topik dengan lebih gamblang atau memberi tinjauan yang baik. Visualisasikan apa yang sedang dipelajari, dan mencoba melihat gambar dari ide atau informasi.

Sedangkan menurut Abi (2020:18) individu yang memiliki gaya belajar dengan tipe visual memiliki ciri khas yaitu Cenderung menunjukkan perilaku yang rapi dan teratur. Selalu mementingkan penampilan baik dalam berpakaian maupun penampilan secara keseluruhan Lebih mudah memahami materi pembelajaran atau informasi yang dikemas secara menarik menggunakan ilustrasi visual baik berupa gambar, diagram, atau peta berwarna-warni.Selalu memperhatikan gerak bibir seseorang yang menjadi lawan bicaranya

2) Gaya Belajar Auditori (Auditory Learners)

Gaya belajar auditori merupakan suatu gaya belajar dimana peserta didik belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan dalam belajarnya melalui telinga (alat pendengarnya). Seseorang dengan gaya belajar auditori mereka akan menghargai penjelasan melalui verbal, diskusi, dan mendengarkan instruksi.

Menurut saefiana dkk., (2022:150-158) Gaya belajar auditoral merupakan gaya belajar yang lebih menggunakan indra pendengaran dalam menangkap dan memahami informasi seperti mendengarkan kaset audio, mendengarkan ceramah pada sebuah majlis ilmu, melakukan diskusi dan debat.

Kemudian menurut Nurhidayah (2015:18) peserta didik yang memiliki gaya belajar audiotori mempunyai kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui indra pendengaran, peserta didik yang memiliki gaya belajar audiotori lebih cepat memahami materi dengan mendengarkan apa yang guru ucapkan dan diskusi secara verbal.

3) Gaya Belajar Kinestetik (Taktual Learners)

Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat, aktifitas gerak merupakan suatu cara untuk mengubah aktivitas duduk yang intens dan tenang. Aktivitas gerak dapat menjadikan kegiatan yang rutin setiap hari dilakukan oleh semua siswa. Menurut Setiana dkk., (2020:163) Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar yaitu Cenderung berbicara dengan perlahan-lahan, lebih berorientasi fisik dan gerak dalam menangkap sebuah informasi, lebih mudah belajar dengan metode praktek, tidak dapat duduk diam didalam kelas dalam waktu yang lama, memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu.

c. Indikator Gaya Belajar

Menurut Amin & Suardiman (2016:190-201) Indikator gaya belajar yakni :

- 1) Gaya belajar visual dicirikan sebagai berikut yaitu teliti dan detail, mempunyai kendala pada petunjuk verbal, lebih mudah mengingat dari apa yang dilihatnya, dan kurang mampu berkontribusi.
- 2) Gaya belajar auditori memiliki ciri yaitu mudah terdistraksi oleh kegaduhan, lebih cepat mempelajari suatu hal dengan

mendengar dan mengingat, menyukai diskusi, tanya jawab, dan menjelaskan hal dengan rinci tentang permasalahan yang berkaitan dengan visual, menyukai diskusi, tanya jawab, dan menjelaskan hal secara rinci.

- 3) Gaya belajar kinestetik memiliki ciri yaitu banyak gerak, menggunakan bahasa tubuh, lebih mudah belajar dengan praktik atau simulasi, dan mendekat ketika sedang berbicara dengan orang lain.

Sedangkan menurut Pardede (2021:243-252) indikator gaya belajar yaitu:

- 1) Gaya belajar visual yaitu senang dengan gambar, video, lebih suka membaca, sulit menerima instruksi verbal, mengingat dengan indera penglihatan.
- 2) Gaya belajar auditori yaitu : lebih mudah belajar dengan mendengar, mahir dalam aktifitas lisan, senang berbicara dengan diri sendiri, dan ahli mengeja dari pada menulis.
- 3) Gaya belajar kinestetik yaitu: senang melakukan aktifitas fisik, menggunakan gerakan tangan saat membaca, menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.

Selain itu Menurut dkk., (2023:8-13) indikator gaya belajar meliputi:

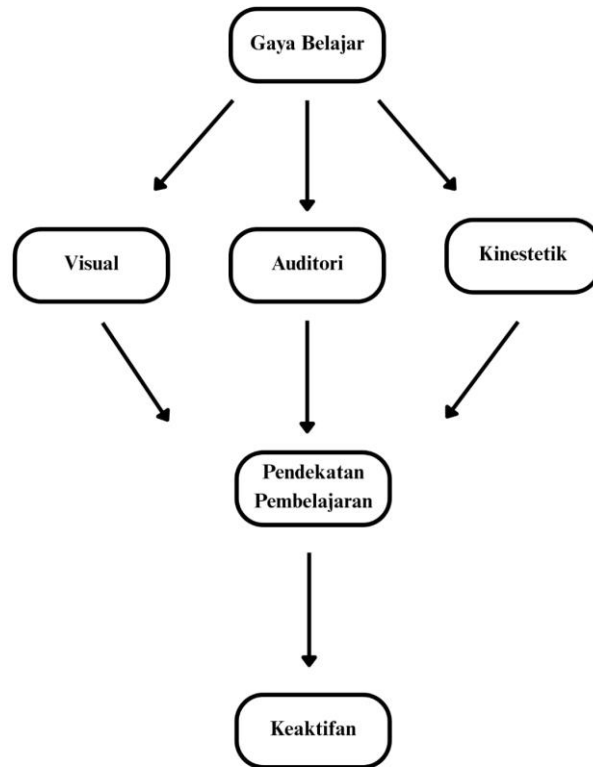
- 1) Gaya belajar visual, yaitu cenderung menyukai benda konkret, mudah mengingat apa yang dilihat, tertarik dengan visualisasi.

- 2) Gaya belajar auditori, yaitu belajar dengan mendengarkan, peka terhadap suara (intonasi dan lafal), aktif berdiskusi.
- 3) Gaya belajar kinestetik, yaitu belajar melalui aktivitas langsung (praktik), banyak gerak (fisik), menggunakan indera peraba; dan read/write, yaitu membaca, menulis, mengubah bentuk menjadi sebuah kata.

Berdasarkan beberapa indikator gaya belajar diatas, Penelitian ini menggunakan indikator gaya belajar menurut Pardede, karena indikator gaya belajar menurut pardede lebih jelas dan lengkap.

B. Kerangka Pikir

Permasalahan yang terjadi didalam kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang siswa berada pada fase perkembangan dimana seharusnya keaktifan siswa membutuhkan pendekatan pembelajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Dengan memahami gaya belajar siswa, diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif untuk mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini jika guru dapat menganalisis permasalahan yang dilihat dari gaya belajar siswa maka guru dapat menciptakan keaktifan siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi pembelajaran yang sedang berlangsung.



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2019:6) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung. Berlandaskan konstruktivisme. Menurut Moleong (2012 : 50-51) konstruktivisme adalah paradigma penelitian kualitatif yang berkaitan dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, berfokus pada pemaknaan agar data dapat diperoleh melalui hasil observasi dan analisis dokumen, paradigma ini melihat realitas berdasarkan hasil konstruksi atau formasi manusia itu sendiri, dan paradigma konstruktivisme melihat realitas kehidupan sosial. Jadi penelitian ini mendiskripsikan tentang keaktifan siswa dan gaya belajar siswa di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dengan alamat Jalan S. Parman No. 108 Kenanga Sari RT 01 RW 07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. karena lokasi ini relevan dan mempunyai data yang diperlukan untuk meneliti masalah yang diteliti. Lokasi ini akan

memberikan pengetahuan yang akurat berisikan konteks dan fenomena yang diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Mei 2025.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong (2019:163) menjelaskan bahwa hadirnya seorang peneliti mempunyai peran penting sebagai instrumen kunci atau pengumpul data didalam penelitian tersebut. Hadirnya seorang peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data, dan perencana pelaksana penelitian. Kehadiran peneliti di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang untuk mencari data berupa observasi Keaktifan siswa, observasi gaya belajar, wawancara dengan guru kelas V dan siswa V, beserta dokumen tambahan seperti daftar kehadiran siswa.

D. Satuan Analisis dan Sumber Data

1. Satuan Analisis dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dan gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Penelitian ini menggunakan sumber data diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dengan ibu guru kelas V, dan dokumentasi siswa

kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137) teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar, maka peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik utama (Triangulasi) yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini merupakan rincian teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau data mengenai keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Adapun instrument observasi keaktifan siswa terdapat pada lampiran 2e halaman 69 dan instrument observasi gaya belajar terdapat pada lampiran 3e halaman 95.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:223), wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Penelitian Menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi atau data mengenai keaktifan siswa dan gaya belajar siswa di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru kelas V dan siswa kelas V serta menggunakan sampel siswa laki-laki dan siswa perempuan. Adapun lembar wawancara dengan guru tentang keaktifan siswa terdapat pada lampiran 4b halaman 110, lembar wawancara keaktifan dengan siswa terdapat pada lampiran 6d halaman 121, lembar wawancara dengan guru tentang gaya belajar siswa terdapat pada lampiran 5d halaman 115 dan lembar wawancara dengan siswa tentang gaya belajar terdapat pada lampiran 7e halaman 137.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen tertulis, seperti laporan, jurnal, buku, atau media elektronik, yang relevan dengan penelitian. Data yang di peroleh peneliti dari studi dokumentasi digunakan sebagai pengecekan kesesuaian data. Dokumentasi yang harus diperoleh berupa hasil observasi , hasil wawancara ,dan foto - foto.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:131) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, menggunakan analisis data dilakukan secara terus-menerus saat pengumpulan data. Teknik yang digunakan mencakup 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada data yang benar-benar penting dan relevan, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Reduksi data yang dilakukan penelitian ini adalah Menganalisa keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan teks bersifat naratif. Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyajikan hasil observasi dan wawancara yang telah tersusun dengan baik dan rapi.
- b. Menyajikan data dengan memperhatikan alur penelitian agar data tersebut jelas.
- c. Menganalisa hasil observasi dan wawancara sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika pada kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. Dengan demikian kesimpulan tersebut dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2019:6) keabsahan data dalam penelitian kualitatif berpendapat bahwa pengecekan keabsan data terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, dan ketekunan pengamatan. Adapun penjelasan dari uraian tersebut yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu mengharuskan peneliti untuk lebih lama berada di mana lokasi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid. Selain itu dengan perpanjangan keikutsertaan maka akan membangun kepercayaan dari para subjek terhadap peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Dimaksudkan untuk dapat menentukan data dan informasi yang lebih relevan dengan persoalan yang sedang dicari atau diteliti dilapangan. Tentang keaktifan siswa dan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada 3 tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini Menurut Moleong (2019:24) terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a) Penjajakan Lokasi Penelitian
 - b) Mengurus Perizinan Penelitian
 - c) Penulisan Proposal
 - d) Melakukan Seminar Proposal
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a) Melakukan observasi ke SD Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
 - b) Memasuki obyek penelitian dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang berbeda di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data yang diperlukan.
3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat
- 2) Akreditasi : B
- 3) Alamat : Jalan S Parman No. 108, Kelurahan Genuk,
Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten
Semarang, Provinsi Jawa Tengah
- 4) Nomor Telepon : 024-769-026-32
- 5) Email : sdn.genuk001@yahoo.co.id
- 6) Kepala Sekolah : Lilik Hariati, S.Pd.SD
- 7) Luas Lahan : 1705 m²
- 8) Luas Bangunan : 974 m²

b. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama : Lilik Hariati, S. Pd. SD.
- 2) NIP : 19670223 199903 2 002
- 3) Pangkat/Golongan : Penata TK I / III D
- 4) Jabatan : Kepala Sekolah
- 5) Unit Kerja : UPTD SPF SDN Genuk 01

c. Visi dan Misi UPTD SPF SD Negeri Genuk 01

- 1) Visi Sekolah yaitu Terwujudnya generasi muda yang berprestasi, kompetitif dalam berkarya, inovatif, dan berkarakter profil pelajar pancasila.
- 2) Misi Sekolah yaitu Dalam Upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Genuk 01 menjabarkan misi sekolah yaitu sebagai berikut :
 - a) Memberikan pendidikan berkualitas untuk mendorong perkembangan peserta didik menjadi individu yang berprestasi dalam semua aspek kehidupan.
 - b) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik agar mampu berkompetisi menghadapi persaingan global.
 - c) Melakukan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan aplikatif dengan memperhatikan karakteristik peserta didik.
 - d) Menerapkan pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 yang berkebhinekaan global.
 - e) Menciptakan lingkungan sekolah yang dapat membentuk peserta didik memiliki akhlak melalui kegiatan keagamaan dan membudayakan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

- f) Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis keaktifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah.
- g) Mengoptimalkan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

d. Sarana dan Prasarana

SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat memiliki sarana dan Prasarana antara lain:

- 1) Memiliki ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, papan tulis, alat tulis, buku tulis, proyektor, kipas angin, meja dan kursi siswa dan guru.
- 2) Perpustakaan sekolah, mushola, gudang dan UKS.
- 3) Toilet putra, toilet putri, toilet guru dan kantin.
- 4) Lapangan area bermain untuk aktivitas siswa selama istirahat atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Kurikulum, staf guru, staf operator dan keamanan sekolah.

e. Prestasi Guru dan Siswa

Untuk Guru di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Memiliki Prestasi yaitu 3 (tiga) guru sudah terdaftar menjadi guru penggerak sehingga sekolah langsung menjadi sekolah penggerak.

Untuk prestasi siswa di bidang akademik dan olahraga yaitu: Juara seni kali grafi, pesta siaga, bulu tangkis, Popda, Kejurda antar Pelajar tingkat SD/SMP,SMA se-Jawa Tengah, lomba K3.

2. Sajian Data

Untuk memperoleh data tentang analisis keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) maka peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

a. Hasil observasi keaktifan siswa dan observasi gaya belajar siswa.

Peneliti melakukan pengamatan pada hari Rabu tanggal 21 mei 2025 pada pukul 07.30 sampai jam 11.45 WIB di dalam ruang kelas V saat pembelajaran berlangsung dan mencatat menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi gaya belajar siswa. Dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa kelas V ditemukan data sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Aktif	16	57,143 %
2	Cukup Aktif	8	28,571 %
3	Kurang Aktif	4	14,286 %
Jumlah		28	100 %

Tabel 4. 1 Keaktifan Siswa

Pada tabel di atas siswa yang aktif berjumlah 16 siswa dengan persentase 57,143 %. Siswa yang aktif tersebut memiliki

inisiatif tersendiri untuk selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Siswa yang cukup aktif berjumlah 8 siswa dengan persentase 28,571 %. Siswa yang cukup aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Siswa yang kurang aktif terdiri dari 4 siswa dengan persentase 14,286 %. Mereka tidak berinisiatif untuk bertanya pada guru ketika ada kesulitan dan bersikap pasif saat guru menanyakan apakah ada yang kurang faham, tidak bertanya kepada teman yang lebih paham, tidak bekerjasama dengan baik dalam kelompok, tidak terlalu aktif dalam kegiatan berkelompok, bersikap pasif dalam

kegiatan memecahkan masalah, diam tidak menjawab saat guru melontarkan pertanyaan kepadanya, terbata-bata tidak dapat menjelaskan hasil pembelajaran, kurang menulis materi secara lengkap, tidak menulis materi secara rapi, tidak fokus saat jam pembelajaran, tidak menyimak dan mendengar saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.



Dokumentasi 4. 1 Observasi Pengamatan Keaktifan Siswa

Dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi gaya belajar siswa kelas V ditemukan data sebagai berikut:

No	Gaya Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Gaya Belajar Visual	18	64,285 %
2	Gaya Belajar Auditori	6	21,43 %
3	Gaya Belajar Kinestetik	4	14,285 %
Jumlah		28	100 %

Tabel 4. 2 Gaya Belajar

Pada tabel di atas siswa yang menggunakan gaya belajar visual berjumlah 18 siswa dengan persentase 64,285%. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual lebih dominan menggunakan gaya belajar visual yaitu senang dengan gambar, senang dengan video, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan.

Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori berjumlah 6 dengan persentase 21,43 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori siswa menggunakan gerakan tubuh belajar, lebih mudah belajar dengan mendengar, mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir dalam aktifitas lisan.

Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 dengan persentase 14,285 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.



Dokumentasi 4. 2 Observasi Pengamatan Gaya Belajar

b. Hasil wawancara dengan guru kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat menggunakan lembar wawancara keaktifan siswa dan lembar gaya belajar yang dilakukan di ruang kelas V pada hari/tanggal Kamis 22 Mei 2025 pada pukul 09.00 sampai dengan 10.30 WIB yaitu :

Hasil wawancara dengan guru tentang keaktifan siswa 28 siswa aktif dalam proses pembelajaran siswa sering bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, siswa

bertanya kepada teman yang lebih paham saat mengalami kesulitan, siswa selalu menghormati pendapat orang lain, siswa bekerjasama saat melakukan tugas kelompok, siswa mengikuti kegiatan kelompok, siswa mengikuti kegiatan memecahkan masalah, siswa selalu menjawab pertanyaan, siswa selalu melakukan instruksi yang diperintahkan, siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran, siswa dapat menulis materi pembelajaran secara lengkap saat pembelajaran berlangsung, siswa dapat menulis materi pembelajaran secara rapi saat pembelajaran berlangsung, siswa fokus saat jam pembelajaran berlangsung, siswa selalu menyimak saat pembelajaran di kelas berlangsung, dan siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran di kelas berlangsung.



Dokumentasi 4. 3 Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa

Sedangkan hasil wawancara dengan guru tentang gaya belajar siswa, 28 siswa menggunakan gaya belajar visual, Siswa selalu senang saat di perlihatkan gambar dan vidio saat proses pembelajaran, siswa selalu senang saat di perlihatkan vidio saat proses pembelajaran, siswa selalu suka dengan membaca, dan siswa mengingat dengan indra penglihatan.



Dokumentasi 4. 4 Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar

c. Hasil wawancara dengan siswa kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat menggunakan lembar wawancara keaktifan siswa dan lembar wawancara gaya belajar yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Mei 2025 pada pukul 08.00 sampai 11.30 di ruang kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat. Dari hasil wawancara menggunakan lembar keaktifan siswa kelas V ditemukan data sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Aktif	9	32,143 %
2	Cukup Aktif	19	67,857 %
Jumlah		28	100 %

Tabel 4. 3 wawancara dengan Siswa Tentang Keaktifan Siswa

Pada tabel di atas siswa yang aktif berjumlah 9 siswa dengan persentase 32,143%. Mereka sudah bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan pembelajaran, sudah bertanya kepada teman yang lebih paham, selalu menghormati pendapat orang lain, sudah melakukan bekerjasama dengan kelompok, anda selalu mengikuti kegiatan kelompok, anda selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, selalu menjawab pertanyaan dari gurumu, selalu menjalankan

instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, menulis materi pembelajaran secara lengkap, menulis materi pembelajaran secara lengkap rapi, fokus saat pembelajaran berlangsung, selalu menyimak saat pembelajaran di kelas berlangsung, selalu mendengarkan saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Siswa cukup aktif berjumlah 19 siswa dengan persentase 67,857 %. Siswa yang cukup aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.



Dokumentasi 4. 5 Wawancara dengan Siswa Tentang Keaktifan Siswa

Dari hasil wawancara menggunakan lembar gaya belajar siswa kelas V ditemukan data sebagai berikut:

No	Gaya Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Gaya Belajar Visual	18	64,285 %
2	Gaya Belajar Auditori	6	21,43 %
3	Gaya Belajar Kinestetik	4	14,285 %
Jumlah		28	100 %

Tabel 4. 4 Gaya Belajar Siswa

Pada tabel di atas, siswa menggunakan gaya belajar visual berjumlah 18 siswa dengan persentase 64,285 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual lebih dominan menggunakan gaya belajar visual yaitu senang dengan gambar, senang dengan video, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan.

Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori berjumlah 6 dengan persentase 21,43 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori siswa menggunakan gerakan tubuh belajar, lebih mudah belajar dengan mendengar, mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir dalam aktifitas lisan.

Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 dengan persentase 14,285 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.



Dokumentasi 4. 6 Wawancara dengan Siswa Tentang Gaya Belajar

3. Hasil penelitian

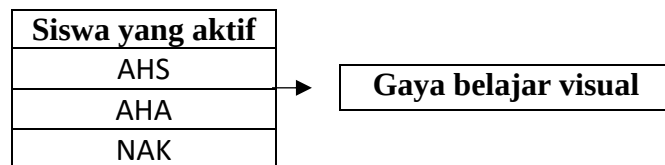
Berdasarkan paparan di atas, dapat dikemukakan hasil penelitian sesuai fokus penelitian kepada siswa kelas V sebagai berikut :

a. Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Visual.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang aktif menggunakan gaya belajar visual yaitu AHS, AHA, dan NAK. Siswa tersebut selalu aktif bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Siswa yang menggunakan

gaya tersebut senang dengan gambar, senang dengan video, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut:

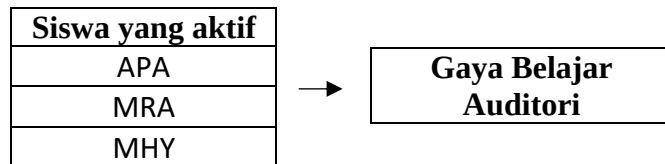


Bagan 4. 1 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Visual

b. Keaktifan Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Auditori.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang aktif menggunakan gaya belajar auditori yaitu APA, MRA, dan MHY. Siswa tersebut selalu aktif bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Siswa yang menggunakan gaya belajar tersebut lebih aktif bergerak, lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir

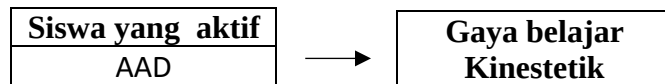
dalam aktifitas lisan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :



Bagan 4. 2 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Auditori

c. Keaktifan Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik.

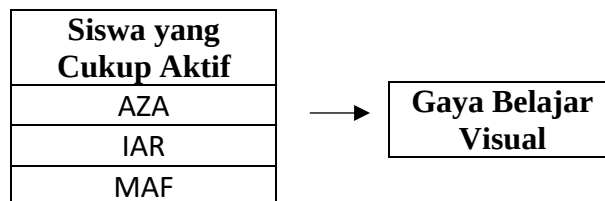
Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang aktif menggunakan gaya belajar kinestetik, yaitu AAD. Siswa tersebut selalu aktif bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :



Bagan 4. 3 Siswa yang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik

d. Keaktifan Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Visual.

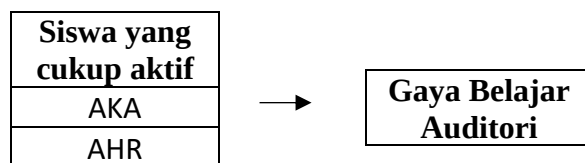
Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang cukup aktif menggunakan gaya belajar visual yaitu AZA, IAR, dan MAF. Siswa tersebut cukup aktif dalam bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar visual senang dengan gambar, senang dengan video, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :



Bagan 4. 4 Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Visual

e. Keaktifan Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Auditori.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang cukup aktif menggunakan gaya belajar auditori. Disini mengambil dua contoh sampel siswa yaitu AKA dan AHR. Siswa yang cukup aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar auditori menggunakan gerakan tubuh belajar, lebih mudah belajar dengan mendengar, mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir dalam aktifitas lisan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :

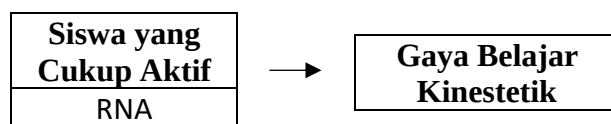


Bagan 4. 5 Keaktifan Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Auditori

- f. Keaktifan Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang cukup aktif

menggunakan gaya belajar auditori. Disini mengambil satu contoh sampel siswa yaitu: RNA. Siswa yang cukup aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :

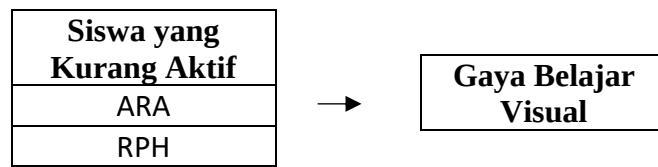


Bagan 4. 6 Siswa yang Cukup Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik

g. Keaktifan Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Visual.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang kurang aktif menggunakan gaya belajar visual. Disini mengambil dua contoh sampel siswa yaitu: ARA dan RPH. Siswa yang kurang aktif tidak bertanya pada guru ketika ada kesulitan, tidak bertanya kepada teman yang lebih paham, tidak bekerjasama dengan baik dalam kelompok, tidak mengikuti kegiatan kelompok, tidak

mengikuti kegiatan memecahkan masalah, tidak menjawab pertanyaan dari guru, tidak menjelaskan hasil pembelajaran, tidak menulis materi secara lengkap, tidak menulis materi secara rapi, tidak fokus saat jam pembelajaran, tidak menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, tidak mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar visual senang dengan gambar, senang dengan video, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :



Bagan 4.7 Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Visual

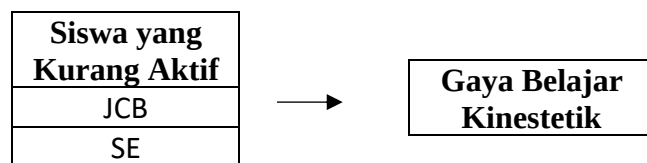
- h. Keaktifan Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Auditori.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang kurang aktif menggunakan gaya belajar auditori tidak ada.

- i. Keaktifan Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V yang kurang aktif menggunakan gaya belajar kinestetik yaitu: JCB dan SE. Siswa yang kurang aktif tidak bertanya pada guru ketika ada kesulitan,

tidak bertanya kepada teman yang lebih paham, tidak bekerjasama dengan baik dalam kelompok, tidak mengikuti kegiatan kelompok, tidak mengikuti kegiatan memecahkan masalah, tidak menjawab pertanyaan dari guru, tidak menjelaskan hasil pembelajaran, tidak menulis materi secara lengkap, tidak menulis materi secara rapi, tidak fokus saat jam pembelajaran, tidak menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, tidak mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan menyukai kegiatan praktik atau eksperimen. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam daftar berikut :



Bagan 4. 7 Siswa yang Kurang Aktif dengan Gaya Belajar Kinestetik

B. Pembahasan

Hasil-hasil penelitian yang di paparkan di atas akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan ini untuk menentukan makna hasil penelitian yang difokuskan pada sub fokus penelitian dan di kaitkan dengan sejumlah teori yang ada. Adapun fokus penelitian kepada siswa kelas V sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Aktif	16	57,143 %	Gaya Belajar Visual	18	64,285 %
2	Cukup Aktif	8	28,571 %	Gaya Belajar Auditori	6	21,43 %
3	Kurang Aktif	4	14,286 %	Gaya Belajar Kinestetik	4	14,285 %
Jumlah		28	100 %	Jumlah	28	100 %

1. Keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian keaktifan siswa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa yang aktif berjumlah 16 siswa dengan persentase 57,143 % dengan contoh siswa AHS, AHA, dan NAK , siswa cukup aktif berjumlah 8 siswa dengan persentase 28,571 % dengan contoh siswa AZA, IAR, dan MAF, siswa kurang aktif berjumlah 4 siswa dengan persentase 14,286 % dengan contoh siswa JCB dan SE.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, siswa yang aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas. Siswa yang cukup aktif selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas dan siswa kurang aktif mereka tidak bertanya pada guru ketika ada kesulitan, tidak bertanya kepada teman yang lebih paham, tidak bekerjasama dengan baik dalam kelompok, tidak mengikuti kegiatan kelompok, tidak mengikuti kegiatan memecahkan masalah, tidak menjawab pertanyaan dari guru, tidak menjelaskan hasil pembelajaran, tidak menulis materi secara lengkap, tidak menulis materi secara rapi, tidak fokus saat jam pembelajaran, tidak menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas, tidak mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa yang aktif berjumlah 16 siswa, cukup aktif berjumlah 8 siswa dan kurang aktif berjumlah 4 siswa. Sebagaimana dengan teori menurut Suarni (2017:131) yaitu keaktifan siswa dianalisis menggunakan indikator di antaranya: menyelesaikan masalah dengan mencari pada literatur, kerja sama, mengutarakan pendapat, dan perhatian. Jadi dapat disimpulkan kelas V siswa nya banyak yang aktif.

2. Gaya Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian gaya belajar siswa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa menggunakan gaya belajar visual berjumlah 18 siswa dengan persentase 64,285 % dengan contoh siswa AHS, AHA, dan NAK. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori berjumlah 6 siswa dengan persentase 21,43 % dengan contoh siswa APA, MRA, dan MHY. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa dengan persentase 14,285 % dengan contoh siswa JCB dan SE.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Siswa yang menggunakan gaya belajar visual senang dengan gambar, senang dengan vidio, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori menggunakan gerakan tubuh belajar, lebih mudah belajar dengan mendengar, mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir dalam aktifitas lisan. Dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik

siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa menggunakan gaya belajar visual berjumlah 18 siswa, Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori berjumlah 6 siswa dan Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa. Sebagaimana dengan teori menurut Pardede (2021:243-252) yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Jadi dapat disimpulkan kelas V siswa paling banyak menggunakan gaya belajar visual.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Bahwa dari 28 siswa kelas V di SD Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat. di bab V memaparkan simpulan dan saran-saran yang mengacu terhadap fokus penelitian, paparan data, dan hasil-hasil penelitian. Siswa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa yang aktif berjumlah 16 siswa dengan persentase 57,143 %. Siswa selalu bertanya pada guru ketika ada kesulitan, bertanya kepada teman yang lebih paham, menghormati pendapat orang lain, bekerjasama dengan baik dalam kelompok, selalu mengikuti kegiatan kelompok, selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, melakukan instruksi dari guru, mampu menjelaskan hasil pembelajaran, menulis materi secara lengkap, menulis materi secara rapi, fokus saat jam pembelajaran, menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas. Siswa kelas V berjumlah 28 siswa, siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 18 dengan persentase 64,285 % . Siswa senang dengan gambar, senang dengan vidio, lebih suka membaca, dan mengingat dengan indra penglihatan. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori berjumlah 6 dengan persentase 21,43 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditori siswa menggunakan gerakan tubuh belajar, lebih mudah belajar dengan mendengar, mendengarkan musik/suara saat belajar, dan mahir

dalam aktifitas lisan. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 dengan persentase 14,285 %. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik siswa lebih senang melakukan aktifitas fisik dan Menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan simpulan mengenai tentang analisis keaktifan siswa dikaji dari gaya belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. maka peneliti mencoba memberikan saran atau masukan kepada bagi guru, dan siswa.

1. Bagi guru untuk meningkatkan gaya belajar auditori agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti proses belajar mengajar yaitu dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif melakukan kegiatan mendengarkan musik/suara saat belajar dan untuk meningkatkan gaya belajar kinestetik yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang dirasa kurang memperhatikan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung seperti melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum yang dapat melatih keterampilan.
2. Bagi siswa untuk meningkatkan gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik agar siswa dapat lebih aktif dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Seperti siswa harus aktif mengikuti proses tanya jawab, dan aktif mengikuti kegiatan praktikum.

DAFTAR PUTAKA

- Abi, M. A. (2020). Analisis Gaya Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Oebaki. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2. N0.1 .Hal 18-24.
- Achmad, A. H., Dinar, M., & Bemard, B. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas . *Issues in Mathematics Education (IMED)*. Vol. 4. No.1. Hal. 11.
- Alhafiz, N. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdeferensiasi di SMP 23 Pekan Baru. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* .Vol.1.No.8. Hal 1913-1922.
- Amin, A., & Saudirman, S. P. (2016). Perbedaan Presentasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Model Pembelajaran. *Jurnal Prima Edukasia*.Vol.3. No.1. Hal 190-201.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Tertimbang Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*.Vol.8. No.2. Hal 253-263.
- Depdiknas . (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Firmansayah, D., & Putri, N. Y. (2020). Hubungan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia*, Vo.2. No.1. Hal 133-136.
- Hariyanto, W. (2017). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Maftuhah, M. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammad 06 Brondong Lamongan . *Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.7. No.2 Hal 219-230.

- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* . Yogyakarta: UNY Press.
- Nindiasari, H. N., & Subhah, A. (2016). Desain Didaktis Tahap Kemampuan dan Disposisi Berfikir Refleksi Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 46 .No.2. Hal 219-232.
- Pardede, K., Ahmad, M., & Harahap, M. S. (2021). Analisis Gaya Belajar Serta Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu*, Vol. 4 No.2. Hal 243-252
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.Vol.2. No.2. Hal 291-296.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*.Vol. 2. No.2. Hal 40.
- Saefiana, Sukmawati, F, R. D., Rusnady, D, S. A., & Syaifuddin. (2022). Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.3. No.1. Hal 150-158.
- Satiana, Slamet, D., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.Vol.7.No.2. Hal 163-177.
- Sinar, & Y.B., M. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, N. F., & Rahman, B. (2024). Kajian Gaya Belajar Mahasiswa di Era Society 5.0 . *Journal Of Educational Integration and Development.*, Vol. 4 No. 1. Hal 33-41.
- Suarni. (2017). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKn Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor. *Journal of Physics and Science Learning (PASCAL)*,Vol.1. No.2. Hal 129-140.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Rosdikarya.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumariah, I. E., Kencana, G. C., Yudono, K, D. A., Wahinghiyu, C., Dewi, . . . Press. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Gaya Belajar Vark: Untuk Peserta Didik Kelas IV SD*. Sanata Dharma University Press.
- Supit, D., Melianti, Maythy Lasut, E. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Eduaction*.Vol.5. No.3. Hal 6994-7003.
- Susilowati, N., Paramesti, S. L., Hotimah, R. H., & Khusna, S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *SANTIKA*.Vol.3. Hal 669-681.
- Taneo, D. R., & Nomleni, O. (2022). Penerapan Metode Problem Solving secara Online dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*.Vol.4. No.2. Hal 2575-2581.
- Wahyuningsih, B. Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Sederhana Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *ISLAMIKA*.Vol.2. No.1. Hal 84-94.
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sabakti, M., & Setianingsih, N. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika SDN Nglorog 3. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*.Vol.4. No.1. Hal 534-546.

LAMPIRAN

Lampiran 1a Surat Ijin Penelitian



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 019/A.1/3/II/2025
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Ijin Observasi

Kepada : Yth. Kepala SD Negeri Genuk 01
di
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Dafiqin Imanuddin
NPM : 18320006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Progdi : PGSD

Akan mengadakan observasi guna penulisan skripsi yang berjudul :

"Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 19 Februari 2025

Dra. H. Sri Widayati, M.Si
NIDN. 0615086302

Lampiran 1b Surat keterangan telah penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

SD NEGERI GENUK 01

Jalan S.parman No.108 Genuk , Ungaran Barat
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512 Telp 024-76902632 Surel:
sdn_genuk01@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lilik Hariati, S.Pd.SD
NIP : 19670223 199903 2 002
Pangkat / Golongan : Penata TK I / III D
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : UPTD SPF SDN Genuk 01 Kec. Ungaran Barat
Menerangkan bahwa nama yang dibawah ini,
Nama : Dafiqin Imanuddin
NPM : 18.32.0006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PGSD UNDARIS

Telah melakukan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Keaktifan Siswa Dikaji Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas V SD Genuk 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang**”.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 24 Februari 2025
Kepala Sekolah

Lilik Hariati, S.Pd. SD
NIP. 196702231999032002

Lampiran 2a Hasil Observasi Keaktifan Siswa Aktif.

No	No. Induk Siswa	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	3519	A H S	34	80	Aktif
2	3520	A A D	32	76	Aktif
3	3521	A P A	33	78	Aktif
4	3522	A H A	35	83	Aktif
5	3528	K N M	36	85	Aktif
6	3529	M A	32	76	Aktif
7	3531	M N B	32	76	Aktif
8	3532	M R A	32	76	Aktif
9	3533	N B P	36	85	Aktif
10	3534	R P U	32	76	Aktif
11	3536	R C N	34	80	Aktif
12	3538	R R A	31	73	Aktif
13	3540	T W W	33	78	Aktif
14	3544	M H Y	31	73	Aktif
15	3579	G A F	31	73	Aktif
16	-	NAK	35	83	Aktif

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2b Hasil Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif.

No	No.Induk Siswa	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	3516	A K A	30	71	Cukup Aktif
2	3518	A Z A	27	64	Cukup Aktif
3	3523	A H R	25	59	Cukup Aktif
4	2525	D N A	21	50	Cukup Aktif
5	3526	I A R	30	71	Cukup Aktif
6	3530	M A F	30	71	Cukup Aktif
7	3537	R N A	29	69	Cukup Aktif
8	-	DFA	28	66	Cukup Aktif

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2c Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif.

No	No. Induk Siswa	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	3517	A R A	20	47	Kurang Aktif
2	3527	J C B	20	47	Kurang Aktif
3	3535	R P H	20	47	Kurang Aktif
4	3539	S E	18	42	Kurang Aktif

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2d Hasil Observasi Keaktifan Siswa Keseluruhan.

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Keseluruhan

No.	No. Induk siswa	Nama Siswa	Aspek yang Diamati														Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	3516	A K A	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	30	71	Cukup Aktif
2	3517	A R A	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	20	47	Kurang Aktif
3	3518	A Z A	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	27	64	Cukup Aktif
4	3519	A H S	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	34	80	Aktif
5	3520	A A D	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	76	Aktif
6	3521	A P A	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	33	78	Aktif
7	3522	A H A	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	35	83	Aktif
8	3523	A H R	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	25	59	Cukup Aktif
9	2525	D N A	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	21	50	Cukup Aktif
10	3526	I A R	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	30	71	Cukup Aktif
11	3527	J C B	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	20	47	Kurang Aktif
12	3528	K N M	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36	85	Aktif
13	3529	M A	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	76	Aktif
14	3530	M A F	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	30	71	Cukup Aktif
15	3531	M N B	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	32	76	Aktif
16	3532	M R A	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	32	76	Aktif
17	3533	N B P	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36	85	Aktif
18	3534	R P U	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	32	76	Aktif
19	3535	R P H	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	20	47	Kurang Aktif
20	3536	R C N	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	34	80	Aktif
21	3537	R N A	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	29	69	Cukup Aktif
22	3538	R R A	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31	73	Aktif
23	3539	S E	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	18	42	Kurang Aktif
24	3540	T W W	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	33	78	Aktif
25	3544	M H Y	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31	73	Aktif
26	3579	G A F	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31	73	Aktif
27	-	N A K	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35	83	Aktif
28	-	D F A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	66	Cukup Aktif

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Aktif	16	57,143 %
2	Cukup Aktif	8	28,571 %
3	Kurang Aktif	4	14,286 %
Jumlah		28	100 %

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2e Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Hanim
 Nomor Induk Siswa : 3519
 Kelas : V
 Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.			✓
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.		✓	
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.			✓
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.			✓
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.		✓	
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.			✓
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.		✓	
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.		✓	
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.		✓	
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.			✓
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		34		
Rata-rata		80		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()
(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2f Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Hasna

Nomor Induk Siswa : 3522

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.			✓
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.		✓	
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.			✓
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.			✓
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.			✓
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.			✓
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.		✓	
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.		✓	
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.		✓	
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.			✓
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		35		
Rata-rata		83		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2g Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Nafisha

Nomor Induk Siswa : -

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.			✓
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.			✓
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.			✓
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.			✓
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.		✓	
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.			✓
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.		✓	
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.		✓	
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.		✓	
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.			✓
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.			✓
Jumlah Skor		35		
Rata-rata		83		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 2h Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Adzakar

Nomor Induk Siswa : 3516

Kelas : V

Tanggal : 24 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.	✓		
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.	✓		
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.		✓	
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.		✓	
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.		✓	
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.			✓
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.			✓
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.			✓
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.			✓
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.	✓		
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		30		
Rata-rata		71		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

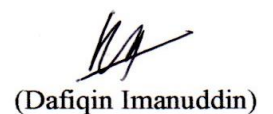
No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()
(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 2i Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Fiqi

Nomor Induk Siswa : 3530

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.	✓		
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.	✓		
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.		✓	
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.		✓	
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.		✓	

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	
8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.			✓
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.			✓
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.			✓
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.			✓
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.	✓		
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		30		
Rata-rata		71		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()
(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 2j Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Cukup Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Ibrahim

Nomor Induk Siswa : 3526

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.	✓		
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.		✓	
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.	✓		
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.		✓	
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok			✓
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.	✓		
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.		✓	
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.	✓		
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.			✓
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.			✓
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.			✓
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.			✓
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.			✓
Jumlah Skor		30		
Rata-rata		71		

Dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,


(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 2k Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Cahaya

Nomor Induk Siswa : 3527

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.		✓	
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.		✓	
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.	✓		
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.	✓		
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok		✓	
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.	✓		
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.	✓		

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.		✓	
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.		✓	
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.	✓		
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.	✓		
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.	✓		
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.	✓		
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		20		
Rata-rata		47		

Dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()

(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 2l Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Raihan

Nomor Induk Siswa : 3535

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.	✓		
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.		✓	
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.	✓		
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.		✓	
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok	✓		
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.	✓		
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.	✓		

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.		✓	
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.	✓		
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.	✓		
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.		✓	
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.	✓		
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.	✓		
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.	✓		
Jumlah Skor		20		
Rata-rata		47		

Dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()

(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 2m Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kurang Aktif .

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama : Alif

Nomor Induk Siswa : 3517

Kelas : V

Tanggal :21 Mei 2025

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan anda lakukan selama proses belajar.

Penilaian menggunakan skala 1-3 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 3 (Aktif)

Skor 2 (Cukup Aktif)

Skor 1 (Kurang Aktif)

NO.	Aspek Diamati	Kriteria Skor		
		(Kurang Aktif) 1	(Cukup Aktif) 2	(Aktif) 3
1	Siswa bertanya pada guru ketika ada kesulitan.	✓		
2	Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham.	✓		
3	Siswa selalu menghormati pendapat orang lain.	✓		
4	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok.		✓	
5	Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok		✓	
6	Selalu mengikuti kegiatan memecahkan masalah.	✓		
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.		✓	

8	Siswa selalu melakukan instruksi dari guru.	✓		
9	Siswa mampu menjelaskan hasil pembelajaran.		✓	
10	Siswa selalu menulis materi secara lengkap.	✓		
11	Siswa Selalu menulis materi secara rapi.		✓	
12	Siswa fokus saat jam pembelajaran.	✓		
13	Siswa selalu menyimak saat pembelajaran berlangsung di kelas.	✓		
14	Siswa selalu mendengarkan saat pembelajaran berlangsung di kelas.		✓	
Jumlah Skor		20		
Rata-rata		47		

Dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	72-100	Aktif
2	50-71	Cukup Aktif
3	25-49	Kurang Aktif

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3a Hasil Observasi Gaya Belajar Visual.

No	No. Induk Siswa	Nama	Keterangan
1	3517	ARA	Gaya Belajar Visual
2	3518	AZA	Gaya Belajar Visual
3	3519	AHS	Gaya Belajar Visual
4	3522	AHA	Gaya Belajar Visual
5	2525	DNA	Gaya Belajar Visual
6	3526	IAR	Gaya Belajar Visual
7	3528	KNM	Gaya Belajar Visual
8	3529	MAF	Gaya Belajar Visual
9	3530	MAF	Gaya Belajar Visual
10	3531	MNA	Gaya Belajar Visual
11	3533	NBP	Gaya Belajar Visual
12	3535	RPH	Gaya Belajar Visual
13	3536	RCN	Gaya Belajar Visual
14	3538	RRA	Gaya Belajar Visual
15	3540	TWW	Gaya Belajar Visual
16	3579	GAF	Gaya Belajar Visual
17	-	NAK	Gaya Belajar Visual
18	-	DFA	Gaya Belajar Visual

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3b Hasil Observasi Gaya Belajar Auditori.

No	No. Induk Siswa	Nama	Keterangan
1	3516	AKA	Gaya Belajar Auditori
2	3521	APA	Gaya Belajar Auditori
3	3523	AHR	Gaya Belajar Auditori
4	3532	MRA	Gaya Belajar Auditori
5	3534	RPU	Gaya Belajar Auditori
6	3544	MHY	Gaya Belajar Auditori

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3c Hasil Observasi Gaya Belajar Kinestetik.

No	No. Induk Siswa	Nama	Keterangan
1	3520	AAD	Gaya Belajar Kinestetik
2	3527	JCB	Gaya Belajar Kinestetik
3	3544	RNA	Gaya Belajar Kinestetik
4	3539	SE	Gaya Belajar Kinestetik

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3d Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa Keseluruhan.

Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa Keseluruhan.

No.	No. Induk siswa	Nama Siswa	Aspek yang Diamati														Gaya belajar Siswa
			Gaya Belajar Visual					Gaya Belajar Auditori						Gaya Belajar Kinestetik			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3516	A K A	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
2	3517	A R A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
3	3518	A Z A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
4	3519	A H S	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
5	3520	A A D	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	Kinestetik
6	3521	A P A	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
7	3522	A H A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
8	3523	A H R	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
9	2525	D N A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
10	3526	I A R	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
11	3527	J C B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	Kinestetik
12	3528	K N M	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
13	3529	M A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
14	3530	M A F	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
15	3531	M N B	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
16	3532	M R A	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
17	3533	N B P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
18	3534	R P U	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
19	3535	R P H	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
20	3536	R C N	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
21	3537	R N A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	Kinestetik
22	3538	R R A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
23	3539	S E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	Kinestetik
24	3540	T W W	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
25	3544	M H Y	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	Auditori
26	3579	G A F	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
27	-	N A K	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual
28	-	D F A	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Visual

No	Gaya Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Gaya Belajar Visual	18	64,285 %
2	Gaya Belajar Auditori	6	21,43 %
3	Gaya Belajar Kinestetik	4	14,285 %
Jumlah		28	100 %

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3e Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Visual.

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Hanim

Nomor Induk Siswa : 3519

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.	✓	
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.	✓	
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.	✓	
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.	✓	
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓

11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓
12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3f Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Visual.

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Hasna

Nomor Induk Siswa : 3522

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.	✓	
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.	✓	
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.	✓	
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.	✓	
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓

11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓
12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3g Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Visual.

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Nafisha

Nomor Induk Siswa : -

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.	✓	
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.	✓	
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.	✓	
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.	✓	
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓

11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓
12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 3h Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Auditori

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Putry

Nomor Induk Siswa : 3521

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.	✓	
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.	✓	
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.	✓	
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.	✓	
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.	✓	
11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.	✓	

12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

()
(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3i Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Auditori

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Rakha

Nomor Induk Siswa : 3532

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.	✓	
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.	✓	
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.	✓	
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.	✓	
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.	✓	
11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.	✓	

12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3j Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Auditori

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Haikal

Nomor Induk Siswa : 3544

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.	✓	
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.	✓	
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.	✓	
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.	✓	
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.	✓	

11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.	✓	
12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.		✓
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.		✓
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.		✓

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3k Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Kinestetik

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Rama

Nomor Induk Siswa : 3537

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓
11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓

12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.	✓	
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.	✓	
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.	✓	

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,


 (Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Cahaya

Nomor Induk Siswa : 3527

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓
11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓

12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.	✓	
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.	✓	
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.	✓	

Siswa kelas V



Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,

(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 3m Hasil Lembar Observasi Gaya Belajar Kinestetik.

Lembar Observasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Nama : Elysia

Nomor Induk Siswa : 3539

Kelas : V

Tanggal : 21 Mei 2025

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Ketika guru menerangkan materi dengan gambar, siswa senang dan lebih cepat memahami materi tersebut.		✓
2.	Siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan dengan vidio.		✓
3.	Dalam mempelajari materi, siswa suka membaca terlebih dahulu materi tersebut.		✓
4.	Siswa sulit menerima instruksi verbal.		✓
5.	Siswa lebih mudah memahami materi Mengingat dengan indra penglihatan.		✓
6.	Siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar.		✓
7.	Ketika guru menerangkan materi, siswa lebih mudah belajar dengan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.		✓
8.	Siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan musik/suara saat belajar.		✓
9.	Siswa mahir dalam aktifitas lisan.		✓
10.	Siswa senang berbicara dengan diri sendiri.		✓
11.	Siswa ahli mengeja dari pada menulis.		✓

12.	Siswa senang melakukan aktifitas fisik.	✓	
13.	Siswa lebih senang menggunakan gerak tangan saat membaca.	✓	
14.	Siswa lebih menyukai kegiatan praktik atau eksperimen.	✓	

Siswa kelas V

()

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)

NPM.18.32.0006

Lampiran 4a Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa.

Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SD N Genuk 01 pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025 tentang keaktifan siswa guru kelas V menjelaskan bahwa siswa kelas V sudah bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPAS dan Pendidikan Kewarganegaraan. Siswa juga bertanya kepada teman yang lebih paham saat mengalami kesulitan. Siswa selalu menghormati pendapat orang lain terutama saat ada siswa lain presentasi kedepan kelas. Siswa sering melakukan kegiatan dalam kelompok. Contohnya saya membagi siswa saya ke dalam kelompok kecil dan diberikan sebuah topik untuk didiskusikan. Mereka bekerja sama dalam mencari informasi, mencatat hal-hal penting, dan menyusun kesimpulan sebelum mempresentasikannya di depan kelas. Siswa selalu mengikuti kegiatan kelompok, melakukan pemecahan masalah bersama-sama dengan teman kelompoknya, menjawab pertanyaan. Meskipun jawaban tidak selalu tepat tetapi siswa sudah berani menjawab pertanyaan, siswa melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan. Siswa mampu menjelaskan secara singkat dan berefleksi tentang pembelajaran yang mereka terima. contohnya memaparkan hasil diskusi kelompok dalam IPA siswa mampu memberikan contoh dalam ekosistem hutan. Sebagian besar siswa dapat mencatat materi pembelajaran dengan lengkap saat pembelajaran berlangsung. Mereka mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh saya dan melengkapinya dengan informasi dari buku teks. Sebagian siswa sudah dapat menulis catatan dengan baik singkat jelas dan tulisannya rapi. Meskipun ada beberapa siswa yang tulisannya kurang rapi. Siswa selalu fokus saat pembelajaran berlangsung. Mereka mendengarkan dengan baik, mengikuti instruksi, dan aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Siswa menyimak dengan baik mereka mendengarkan dengan baik, mencatat poin-poin penting, dan aktif bertanya jika ada yang kurang dipahami. Dan Siswa selalu mendengarkan dengan baik dan melaksanakan sesuai instruksi.

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua siswa kelas V di SD N Genuk 01 Siswanya aktif dalam proses pembelajaran.

Ungaran, 21 Mei 2025
Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 4b Transkrip Wawancara dengan Guru Tentang Keaktifan Siswa.

**Transkrip Wawancara dengan Guru
Tentang Keaktifan Siswa**

Nama Sekolah : SDN Genuk 01

Guru Kelas : 5 (Lima)

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Mei 2025

P: Pewawancara

G: Guru kelas V

Kode	Wawancara
P	Assalamualaikum wr wb. Selamat pagi bu.
G	Waalaikumsalam wr wb. Selamat pagi mas, masuk mas, duduk saja dulu disini.
P	Baik bu, terimakasih.
G	Ada yang bisa Ibu bantu mas?
P	Mohon maaf ya bu mengganggu waktunya, saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi saya, niat dan tujuan saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan dengan Bu Imas selaku guru kelas V.
G	Baik mas, boleh mas.
P	Terimakasih bu, saya mulai ya bu, saya ingin menanyakan apakah siswa ibu sering bertanya saat mengalami kesulitan pembelajaran?
G	Sudah, mereka bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPAS dan Pendidikan Kewarganegaraan.
P	Baik bu, pertanyaan yang kedua ya bu, apakah siswa ibu bertanya kepada teman yang lebih paham saat mengalami kesulitan ?
G	Sudah, mereka biasanya berdiskusi dalam kelompok kecil terlebih dahulu dua atau tiga orang sebelum meminta bantuan kepada saya.
P	Baik bu, Apakah siswa ibu selalu menghormati pendapat orang lain ?
G	Sudah, siswa saya selalu menghormati pendapat orang lain terutama saat ada siswa lain presentasi kedepan kelas.
P	Baik bu, pertanyaan yang keempat ya bu, apakah siswa bekerjasama saat melakukan tugas kelompok ?
G	Sudah, siswa saya sering melakukan kegiatan dalam kelompok. Contohnya saya membagi siswa saya ke dalam kelompok kecil dan diberikan sebuah topik untuk

	didiskusikan. Mereka bekerja sama dalam mencari informasi, mencatat hal-hal penting, dan menyusun kesimpulan sebelum mempresentasikannya di depan kelas.
P	Dalam setiap kelompok, apakah siswa mengikuti kegiatan kelompok tersebut?
G	Iya sudah, mereka selalu mengikuti kegiatan kelompok.
P	Baik bu, setelah mengikuti kegiatan kelompok, Apakah siswa mengikuti kegiatan memecahkan masalah dalam kelompok tersebut ?
G	Sudah, Mereka melakukan pemecahan masalah bersama-sama dengan teman kelompoknya.
P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya ,apakah siswa itu selalu menjawab pertanyaan yang ibu berikan?
G	Sudah, siswa saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh saya. Meskipun jawaban tidak selalu tepat tetapi siswa sudah berani menjawab pertanyaan.
P	Baik bu, setelah menjawab pertanyaan, Apakah siswa selalu melakukan instruksi yang ibu perintahkan ?
G	Sudah, siswa saya melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan oleh saya. Contohnya saat saya memberikan tugas menulis ringkasan dari bacaan, siswa dengan tertib membaca teks, mencatat poin-poin penting, dan menuliskan ringkasan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh saya.
P	Baik bu, selanjutnya apakah siswa itu mampu menjelaskan hasil pembelajaran ?
G	Siswa saya mampu menjelaskan secara singkat dan berefleksi tentang pembelajaran yang mereka terima. contohnya memaparkan hasil diskusi kelompok dalam IPA siswa mampu memberikan contoh dalam ekosistem hutan.
P	Baik bu, kemudian apakah siswa itu dapat menulis materi pembelajaran secara lengkap saat pembelajaran berlangsung ?
G	Sudah, sebagian besar siswa saya dapat mencatat materi pembelajaran dengan lengkap saat pembelajaran berlangsung. Mereka mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh saya dan melengkapinya dengan informasi dari buku teks.
P	Selain siswa dapat menulis materi pembelajaran secara lengkap, apakah siswa dapat menulis materi pembelajaran secara rapi saat pembelajaran berlangsung ?
G	Sudah, sebagian siswa saya sudah dapat menulis catatan dengan baik singkat jelas dan tulisannya rapi. Meskipun ada beberapa siswa yang tulisannya kurang rapi.
P	Apakah siswa itu fokus saat jam pembelajaran berlangsung ?
G	Sudah, siswa saya selalu fokus saat pembelajaran berlangsung. Mereka mendengarkan dengan baik, mengikuti instruksi, dan aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

P	Apakah siswa selalu menyimak saat pembelajaran di kelas berlangsung ?
G	Sudah, siswa saya menyimak dengan baik mereka mendengarkan dengan baik, mencatat poin-poin penting, dan aktif bertanya jika ada yang kurang dipahami.
P	Baik bu, Pertanyaan yang terakhir bu, apakah siswa ibu selalu mendengarkan saat pembelajaran di kelas berlangsung ?
G	Siswa saya selalu mendengarkan dengan baik dan melaksanakan sesuai instruksi atau contoh dari saya.
P	Baik bu, sepertinya cukup untuk wawancara pada hari ini. Terimakasih banyak bu karena sudah memberikan waktunya untuk saya.
G	Iya mas sama sama, nanti kalau ada pertanyaan lagi atau data dibutuhkan tinggal kesini lagi aja mas.
P	Baik, terima kasih ya bu.

Ungaran, 22 Mei 2025

Guru Kelas V



Masruroh, S.Pd
NIP.19881007 201001 2007

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 5c Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar Siswa.

Hasil Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SD N Genuk 01 pada hari tanggal Mei 2025 tentang gaya belajar siswa guru kelas V menjelaskan siswa selalu senang dan antusias jika saya menyajikan sebuah gambar pembelajaran. Siswa selalu senang saat diperlihatkan video dalam pembelajaran. Mereka terlihat lebih fokus, tertarik, dan memahami materi dengan lebih mudah karena visualisasi dalam video membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Siswa sudah mulai terbiasa membaca atau melaksanakan literasi di dalam kelas. Contohnya siswa saya sangat suka membaca. Mereka antusias saat diberikan bahan bacaan. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima instruksi verbal. Mereka dapat mendengarkan, memahami, dan melaksanakan perintah dengan baik saat diberikan instruksi secara lisan. Sebagian besar siswa lebih mudah mengingat informasi melalui indra penglihatan. Mereka lebih cepat memahami materi jika disajikan dalam bentuk gambar, diagram, peta konsep, atau video pembelajaran. Metode pembelajaran visual seperti presentasi juga membantu mereka dalam menyerap informasi dengan lebih efektif. Contohnya saat belajar IPAS tentang sistem peredaran darah, siswa lebih memahami materi ketika melihat diagram jantung dan aliran darah dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan. Siswa umumnya tidak menggunakan gerakan tubuh saat belajar. Mereka lebih fokus pada mendengarkan penjelasan, membaca materi, atau mencatat tanpa banyak bergerak. Metode pembelajaran yang lebih bersifat visual lebih efektif bagi mereka dibandingkan dengan aktivitas fisik. Contohnya Siswa lebih nyaman duduk diam dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi daripada belajar sambil bergerak. Siswa tidak lebih mudah belajar hanya dengan mendengar. Mereka lebih memahami materi jika disertai dengan tulisan, gambar, atau praktik langsung daripada hanya mendengarkan penjelasan lisan. Contohnya Saat saya menjelaskan materi hanya secara lisan, beberapa siswa kesulitan memahaminya. Namun, ketika diberikan diagram, tabel, atau peta konsep, mereka lebih cepat menangkap inti pelajaran. Beberapa

siswa suka mendengarkan musik atau suara saat belajar. Mereka merasa lebih fokus dan nyaman saat mendengarkan musik instrumental atau suara alam saat mengerjakan tugas atau membaca. Sebagian besar siswa belum mahir dalam aktivitas lisan. Mereka masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, berbicara di depan kelas, atau menjelaskan suatu konsep dengan jelas. Contohnya Ketika diminta menjelaskan jawaban di depan kelas, beberapa siswa merasa ragu-ragu dan sulit menyusun kata-kata dengan baik. Siswa jarang berbicara dengan diri sendiri saat belajar. Mereka lebih cenderung berpikir dalam hati atau berdiskusi dengan teman atau dengan saya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa tidak lebih ahli dalam mengeja dibandingkan menulis. Mereka lebih nyaman mengekspresikan pemahaman mereka melalui tulisan daripada harus mengeja kata-kata secara verbal. Contohnya Siswa dapat menulis kalimat dengan benar, tetapi saat diminta mengeja kata secara lisan, mereka terkadang mengalami kesulitan atau ragu-ragu. Siswa Senang dengan aktivitas fisik. Mereka menikmati kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh, seperti bermain olahraga, eksperimen praktis, atau permainan edukatif yang melibatkan interaksi fisik. Siswa jarang menggunakan tangan saat membaca. Mereka lebih cenderung membaca dengan mata tanpa menunjuk kata atau baris dengan jari atau alat bantu lainnya. Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan praktik atau bereksperimen. Contohnya simulasi dalam Pembelajaran Sosial Saat belajar tentang perdagangan, siswa melakukan simulasi jual beli di kelas agar lebih memahami konsep ekonomi.

Jadi dari hasil wawancara dapat disimpulkan siswa kelas V menggunakan gaya belajar visual.

Ungaran, 21 Mei 2025

Peneliti,



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 5d Transkrip Wawancara dengan Guru Tentang Gaya Belajar Siswa.

**Transkrip Wawancara dengan Guru
Tentang Gaya Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Genuk 01

Guru Kelas : 5 (Lima)

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Mei 2025

P: Pewawancara

G: Guru kelas V

Kode	Wawancara
P	Assalammualaikum wr wb. Selamat pagi bu.
G	Waalaikumsalam wr wb. Selamat pagi mas, masuk mas, duduk saja dulu disini.
P	Baik bu, terimakasih.
G	Ada yang bisa Ibu bantu mas?
P	Mohon maaf ya bu mengganggu waktunya, saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi saya, niat dan tujuan saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan dengan Bu Imas selaku guru kelas V.
G	Baik mas, boleh mas.
P	Terimakasih bu, saya mulai ya bu, saya ingin menanyakan apakah siswa ibu selalu senang saat di perlihatkan gambar saat proses pembelajaran ?
G	Sudah, siswa saya selalu senang dan antusias jika saya menyajikan sebuah gambar pembelajaran.
P	Selain siswa selalu senang saat di perlihatkan gambar saat proses pembelajaran, apakah siswa ibu selalu senang saat di perlihatkan video saat proses pembelajaran ?
G	Sudah, siswa saya selalu senang saat diperlihatkan video dalam pembelajaran. Mereka terlihat lebih fokus, tertarik, dan memahami materi dengan lebih mudah karena visualisasi dalam video membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik
P	Baik bu, selanjutnya, apakah siswa selalu suka dengan membaca ?
G	Sudah, siswa saya sudah mulai terbiasa membaca atau melaksanakan literasi di dalam kelas. Contohnya siswa saya sangat suka membaca. Mereka antusias saat diberikan bahan bacaan, baik buku pelajaran, cerita fiksi, maupun artikel. Bahkan, beberapa dari mereka sering meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca di luar jam pelajaran.
P	Apakah siswa ibu sulit menerima instruksi verbal ?

G	Tidak, siswa saya tidak mengalami kesulitan dalam menerima instruksi verbal. Mereka dapat mendengarkan, memahami, dan melaksanakan perintah dengan baik saat diberikan instruksi secara lisan.
P	Baik bu, kemudian apakah siswa mengingat dengan indra penglihatan ?
G	Sudah, sebagian besar siswa saya lebih mudah mengingat informasi melalui indra penglihatan. Mereka lebih cepat memahami materi jika disajikan dalam bentuk gambar, diagram, peta konsep, atau video pembelajaran. Metode pembelajaran visual seperti presentasi juga membantu mereka dalam menyerap informasi dengan lebih efektif. Contohnya saat belajar IPAS tentang sistem peredaran darah, siswa lebih memahami materi ketika melihat diagram jantung dan aliran darah dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan.
P	Baik bu, setelah siswa mengingat dengan indra penglihatan, Apakah siswa menggunakan gerakan tubuh saat belajar ?
G	Tidak, siswa saya umumnya tidak menggunakan gerakan tubuh saat belajar. Mereka lebih fokus pada mendengarkan penjelasan, membaca materi, atau mencatat tanpa banyak bergerak. Metode pembelajaran yang lebih bersifat visual lebih efektif bagi mereka dibandingkan dengan aktivitas fisik. Contohnya Siswa lebih nyaman duduk diam dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi daripada belajar sambil bergerak.
P	Iya bu, apakah siswa lebih mudah belajar dengan mendengar ?
G	Tidak, siswa saya tidak lebih mudah belajar hanya dengan mendengar. Mereka lebih memahami materi jika disertai dengan tulisan, gambar, atau praktik langsung daripada hanya mendengarkan penjelasan lisan. Contohnya Saat saya menjelaskan materi hanya secara lisan, beberapa siswa kesulitan memahaminya. Namun, ketika diberikan diagram, tabel, atau peta konsep, mereka lebih cepat menangkap inti pelajaran.
P	Iya bu, untuk pertanyaan selanjutnya apakah siswa suka mendengarkan musik/ suara saat belajar ?
G	Iya, beberapa siswa saya suka mendengarkan musik atau suara saat belajar. Mereka merasa lebih fokus dan nyaman saat mendengarkan musik instrumental atau suara alam saat mengerjakan tugas atau membaca.
P	Baik bu, selanjutnya apakah siswa mahir dalam aktifitas lisan ?
G	Tidak, sebagian besar siswa saya belum mahir dalam aktivitas lisan. Mereka masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, berbicara di depan kelas, atau menjelaskan suatu konsep dengan jelas. Contohnya Ketika diminta menjelaskan jawaban di depan kelas, beberapa siswa merasa ragu-ragu dan sulit menyusun kata-kata dengan baik.
P	Baik bu, kemudian apakah siswa sering berbicara dengan diri sendiri ?

G	Tidak, siswa saya jarang berbicara dengan diri sendiri saat belajar. Mereka lebih cenderung berpikir dalam hati atau berdiskusi dengan teman atau dengan saya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
P	Baik bu, Apakah siswa ahli mengeja dari pada menulis?
G	Tidak, siswa saya tidak lebih ahli dalam mengeja dibandingkan menulis. Mereka lebih nyaman mengekspresikan pemahaman mereka melalui tulisan daripada harus mengeja kata-kata secara verbal. Contohnya Siswa dapat menulis kalimat dengan benar, tetapi saat diminta mengeja kata secara lisan, mereka terkadang mengalami kesulitan atau ragu-ragu.
P	Baik bu, apakah siswa senang dengan aktifitas fisik?
G	Ya, siswa saya senang dengan aktivitas fisik. Mereka menikmati kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh, seperti bermain olahraga, eksperimen praktis, atau permainan edukatif yang melibatkan interaksi fisik.
P	Baik bu, apakah siswa suka menggunakan tangan saat membaca ?
G	Tidak, siswa saya jarang menggunakan tangan saat membaca. Mereka lebih cenderung membaca dengan mata tanpa menunjuk kata atau baris dengan jari atau alat bantu lainnya.
P	Baik bu, Pertanyaan yang terakhir bu, Apakah siswa suka dengan praktik atau eksperimen ?
G	Ya, siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan praktik atau bereksperimen. Contohnya simulasi dalam Pembelajaran Sosial Saat belajar tentang perdagangan, siswa melakukan simulasi jual beli di kelas agar lebih memahami konsep ekonomi.
P	Baik bu, sepertinya cukup untuk wawancara pada hari ini. Terimakasih banyak bu karena sudah memberikan waktunya untuk saya.
G	Iya mas sama sama, nanti kalau ada pertanyaan lagi atau data dibutuhkan tinggal kesini lagi aja mas.
P	Baik, terima kasih ya bu.

Ungaran, 22 Mei 2025

Guru Kelas V

Peneliti,



Masrurroh, S.Pd
NIP.19881007 201001 2007



(Dafiqin Imanuddin)
NPM.18.32.0006

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian di Sekolah SD N Genuk 01 Ungaran Barat.

No	Gambar	Penjelasan
1		Penyerahan surat penelitian dan meminta izin melakukan penelitian ke kepala sekolah SD N Genuk 01 Ungaran Barat. (Senin, 17 Februari 2025).
2		Pengamatan di dalam kelas V SD N Genuk 01 Ungaran Barat saat guru menjelaskan materi pelajaran. (Rabu, 21 Mei 2025).
3		Wawancara dengan Guru Kelas V SD N Genuk 01 Ungaran Barat tentang keaktifan dan gaya belajar siswa. (Kamis, 22 Mei 2025).
4		Wawancara dengan Siswa Kelas V SD N Genuk 01 Ungaran Barat tentang keaktifan siswa dan gaya belajar visual. (Sabtu, 24 Mei 2025).

5		Wawancara dengan Siswa Kelas V SD N Genuk 01 Ungaran Barat tentang keaktifan siswa dan gaya belajar auditori siswa. (Sabtu, 24 Mei 2025).
6		Wawancara dengan Siswa Kelas V SD N Genuk 01 Ungaran Barat tentang keaktifan siswa dan gaya belajar kinestetik siswa (Sabtu, 24 Mei 2025).
7		Siswa mengerjakan Tugas dari Guru V SD N Genuk 01 Ungaran Barat. (Rabu, 21 Mei 2025).
8		Siswa mengerjakan Tugas dari Guru V SD N Genuk 01 Ungaran Barat. (Rabu, 21 Mei 2025).

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dafiqin Imanuddin, lahir di Kabupaten Semarang, 05 April 1995. Anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari Bapak Sugiyono dan Ibu Nuriati. Alamat Kenanga sari Rt 01 Rw 07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Genuk 01 pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 05 Ungaran pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah keatas di SMA Negeri 1 Bergas pada tahun 2015. Setelah lulus SMA, Kuliah sebentar di Universitas Ngudi waluyo selama 3 tahun mengambil jurusan ahli gizi . Kemudian pada tahun 2018 memutuskan untuk bekerja sambil melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS) dengan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) bekerja sebagai driver ojek online dan penjaga perpustakaan di SD, Mengikuti Ospek di Undaris pada tahun 2018. Mengikuti kegiatan di kampus UNDARIS yaitu Himpuns PGSD FKIP sebagai anggota dan mengikuti Pelatihan KMD pada tanggal 2 sampai 8 Desember 2021 di SMK N 1 Sawit , Kota Boyolali Provinsi Jawa Tengah.